

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif antara manajemen waktu dengan kinerja pada karyawan bagian produksi dengan koefisien  $r_{xy}$  sebesar -0.234 dengan taraf signifikansi ( $p$ ) sebesar 0,026 ( $p \leq 0,050$ ). Hal tersebut berarti semakin tinggi tingkat manajemen waktu maka kinerja pada karyawan bagian produksi cenderung rendah, sebaliknya semakin rendah tingkat manajemen waktu maka kinerja cenderung tinggi. Dan diperoleh koefisien determinasi (*R Squared*) antara manajemen waktu dengan kinerja  $R^2 = 0,055$  yang berarti bahwa manajemen waktu memberikan sumbangan efektif sebesar 5,5% terhadap kinerja pada karyawan sedangkan sisanya yakni 94,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

##### 1. Bagi subjek

Hasil dari penelitian menunjukkan tingkat manajemen waktu yang rendah, diharapkan agar karyawan mampu memperhatikan dan mematuhi peraturan serta prosedur yang berlaku di perusahaan. Memiliki manajemen waktu yang bagus dapat mengurangi tingkat absensi keterlambatan dan penundaan pekerjaan, sehingga tingkat kinerja masih bisa terjaga dengan baik.

## 2. Bagi PT Tunas Madukara Indah

Jika sistem kerja target menurut PT Tunas Madukara Indah II adalah cara kerja yang baik maka diharapkan pihak manajemen mampu memperbaiki penetapan target kerja. Perusahaan perlu mengkaji kembali apakah target yang sudah ditetapkan terlalu tinggi ataupun terlalu rendah. Ketika target kerja terlalu tinggi ada kemungkinan karyawan akan menolak jika target tersebut lebih menuntut diluar kemampuan karyawan. Sebaliknya, karyawan mungkin akan menganggap bahwa target kerja yang sebelumnya merupakan target yang dapat diterima. Akan tetapi target tersebut tidak akan mendatangkan hasil yang besar. Jika target terdahulu terlalu rendah, seharusnya terdapat perbaikan target kerja yang sesuai dengan tingkat kemampuan karyawan sehingga akan meningkatkan kinerja karyawan yang berdampak pada produktivitas kerja perusahaan.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian diketahui sumbangan efektif manajemen waktu terhadap kinerja pada karyawan produksi PT Tunas Madukara Indah sebesar 5,5% hal tersebut memberikan penjelasan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja sebesar 94,5%. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti kinerja dengan mengkaji dari faktor-faktor lain seperti inisiatif dan otoritas.